

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.

Sudah sejak lama masyarakat Indonesia hidup dalam hubungannya selaras dengan alam lingkungannya. Sebagian besar manusia/masyarakat Indonesia hidup di pedesaan dan dalam kondisi seperti itu manusia Indonesia tidak secara sepenuhnya berusaha tidak menguasai alam lingkungannya, tetapi justru bertindak untuk menciptakan keserasian alam lingkungannya.

Namun keadaan seperti ini sudah berubah sama sekali dewasa ini. Setidaknya setelah tingkat peradapan semakin tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, pandangan manusia semakin berubah terhadap lingkungannya. Manusia ingin menguasai lingkungannya demi untuk kepentingan kelangsungan kehidupannya. Dengan kata lain, cara berpikir yang semakin maju, jumlah penduduk yang semakin bertambah dan berbagai kebutuhan hidup dipenuhi dengan menggunakan teknologi, maka masalah unsur yang mengubah pola hidup yang selaras dengan lingkungannya ini ; sehingga timbulah masalah lingkungan hidup.

Problem lingkungan hidup tidak lagi hanya menjadi topik pembicaraan para ilmuwan, tetapi sudah meluas menjadi topik pembicaraan masyarakat dunia yang menginginkan adanya lingkungan yang sehat, bersih dan manusiawi. Sebab lingkungan yang rusak adalah merupakan ancaman yang sangat serius bagi kelangsungan hidup manusia. Keprihatinan akan rusaknya lingkungan, tidak lagi semata-mata menjadi pembicaraan ilmiah saja tetapi sudah menjadi bahan pertimbangan didalam perumusan kebijaksanaan pembangunan.

Di Indonesia dalam menitik-beratkan sektor ekonomi telah pula memasukkan masalah lingkungan menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan pembangunan, baik pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan maupun di pedesaan.

Dalam konteks pembangunan kota, pengaruh aktivitas pembangunan sangat besar sekali. Salah satu pengaruh itu adalah pembangunan kota umumnya mengubah keadaan fisik lingkungan alam menjadi lingkungan buatan manusia. Pengaruh lain adalah pembangunan kota itu cenderung memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk mencari uang/kerja dengan mudah. Akibatnya penduduk yang tinggal di pedesaan berpindah ke kota. Pemusatan lingkungan ini selanjutnya berkembang dengan didorong berbagai kepentingan yang beraneka ragam. Jika lingkungan yang ada tidak mampu lagi untuk menampung kondisi diatas, maka akan muncullah berbagai problema pada masyarakat baru ini.

Jumlah penduduk yang bermukim dikebanyakkan kota di Indonesia telah bertambah dengan cepat sekali. Padahal pertambahan penduduk merupakan faktor yang paling mempengaruhi lingkungan. Daya dukung lingkungan kota yang menyebabkan kota akan menjadi sedemikian tidak layak untuk dihuni masyarakat. Salah satu problem yang paling menonjol dari masyarakat kota adalah rusaknya lingkungan karena sampah.

Dalam konteks problematika inilah, kota Stabat sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia yang berada di luar pulau Jawa tidak luput dari masalah lingkungan. Kota Stabat sebagai kota yang tumbuh dan berkembang serta dominan dalam berbagai faktor, baik ditinjau dari segi sosial, ekonomi maupun dari segi lainnya : banyak menghadapi masalah. Salah satu masalah pokok yang harus ditangani adalah masalah "sampah".

Karena sampai saat ini sampah tersebut masih saja ada dipinggir jalan, rumah, dalam got, dan diberbagai tempat lainnya. Untuk menjaga agar keserasian lingkungan tercipta dengan baik, pihak Daerah Kota Stabat berisatia